

ABSTRAK

Iddatul-Kamilah. 2023. *Reduplikasi Morfologis Bahasa Indonesia dalam Novel “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka*. Pembimbing I: E.A.A Nur Hayati, M.Hum. Pembimbing II: Zainul Wahid, M.Si. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia, Stkip Pgrri Sumenep.

Kata Kunci: Morfologi, Reduplikasi, dan Novel

Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa. Jadi, bahasa dan sastra relatif bebas karena untuk mengekspresikan rasa, fikiran dan imajinasi yang didapatkan oleh si penulis. Novel ini merupakan karya sastra, sehingga di dalamnya berpeluang ditemukan satuan –satuan gramatikal terutama reduplikasi yang relatif berbeda dengan bentuk-bentuk kata ulang atau hasil reduplikasi dalam tuturan sehari-hari. Dikatakan bahwa satuan reduplikasi tertentu, satuan lingual tertentu yang berupa bentuk reduplikasi morfologis bisa saja menimbulkan makna yang relatif berbeda dengan makna keseharian, karena Novel “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” ini merupakan Novel yang sudah cukup lama, yang kemungkinan maknanya pun saat ini bisa saja mengalami adanya pergesaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara teoritis yaitu morfologi. Data penelitian ini adalah bentuk, fungsi dan makna reduplikasi dalam Novel “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap, diteruskan dengan teknik dasar (BUL) bagi unsur langsung. Serta teknik pengumpulan data berupa teknik ulang dengan cara teknik sisip.

Berdasarkan hasil analisis terdapat bentuk pengulangan utuh, ditemukan sebanyak 122 data, bentuk pengulangan sebagian ditemukan sebanyak 140 data, bentuk pengulangan berkombinasi afiks ditemukan sebanyak 17 data, dan bentuk pengulangan dengan perubahan fonem ditemukan hanya 3 data. kedua fungsi infleksi kata kerja muncul 120 kali, infleksi kata sifat muncul 113 kali, infleksi kata sifat muncul 37 kali, dan infleksi kata keterangan muncul 9 kali. Ketiga makna reduplikasi ‘berkali-kali’ muncul 75 kali, makna ‘banyak’ muncul 87 kali, makna ‘para’ muncul 34 kali, makna ‘saling’ muncul 21 kali, makna ‘sangat’ muncul 26 kali, makna ‘mungkin’ muncul 17 kali, makna ‘dengan santainya’ muncul 15 kali, makna ‘menyerupai’ muncul 2 kali, makna ‘sekali’ muncul 1 kali, dan makna ‘waktu’ muncul 1 kali.

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan hasil yang memuaskan terhadap Reduplikasi Morfologis Bahasa Indonesia dalam Novel “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka, dan peneliti mampu menentukan bentuk, fungsi dan makna reduplikasi pada novel “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka. Dan hasil penelitian ini perlu dijadikan sebagai sumber bacaan atau materi pembelajaran.